



PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2005-2014)

Muhammad Raymon Hidayat¹
Sri Hermuningsih²

Alumni Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa¹
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa²
Korespondensi : remondhida@gmail.com

Informasi Naskah	Abstract
Diterima: 21 Agustus Revisi: 18 September Terbit: 1 Oktober	<i>This research performed in order to test influence of fundamental factor (EPS, NPM, ROA, and DER) toward stock return of farmacy companies that listed in Indonesia Stock Exchange for period 2005-2014.</i>
Kata Kunci : Earning per Share, Net Profit Margin, Return on Asset, Debt to Equity Ratio and Stock Return	<i>The result of this research show DER have significant effect towards stock return.. And EPS, NPM, ROA don't have significance effect toward stock return. While, four independent variabel EPS, ROA, DER, and NPM to have influence toward return on equity at level of significance 5% as 0,000%. Predictable of the three variables toward return on equity is 18,6%. While the rest 81,4% is affected by other factors is not included into the study model.</i>

PENDAHULUAN

Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan yang digunakan untuk mencoba memprediksi *return* saham diwaktu yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang berpengaruh terhadap *return* saham. Faktor fundamental juga dapat dilihat dari beberapa rasio diantaranya EPS, ROA, DER, dan NPM. Rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan dan dapat menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Sehingga permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah EPS, ROA, DER, NPM berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return* saham?
2. Apakah EPS, ROA, DER, NPM secara individual berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Variabel apa yang paling dominan pengaruhnya terhadap *return* saham?

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Earning Per Share (EPS)

EPS merupakan rasio yang menggambarkan tingkat laba yang diperoleh oleh para pemegang saham, dimana tingkat laba (per lembar saham). EPS menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi

pemilikinya, maka hal tersebut akan mempengaruhi *return* saham perusahaan tersebut di pasar modal.

Return On Assets (ROA)

ROA menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen/ *return* yang diterima.

Debt to Equity Ratio (DER)

DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang Perusahaan yang sedang berkembang dan tumbuh hampir pasti akan memerlukan sumber pendanaan untuk mendanai operasional perusahaan. Perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Net Profit Margin (NPM)

NPM menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualannya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan. NPM yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin meningkat keuntungan bersih yang dicapai perusahaan. Dengan meningkatnya NPM maka akan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan saham sehingga harga saham perusahaan juga cenderung akan meningkat.

Return Saham

Menurut Elton dan Gruber (1995) Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. *Return* (kembali) merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas investasi yang dilakukan. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan pokok untuk mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* (Robert Ang, 1997).

H₁: *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₂: *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₃: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₄: *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2005-2014. Pemilihan sampel pada metode ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Metode Analisis Data

Metode Analisis data meliputi uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji signifikansi. Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas dan Multikolinieritas (Ghozali, 2011). Uji signifikansi terdiri dari Uji F, Uji t dan Uji Koefisien determinasi (Ghozali, 2011).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003).

Metode Stepwise

Regresi Stepwise adalah salah satu metode untuk mendapatkan model terbaik dari sebuah analisis regresi.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Rata-rata *return* saham menunjukkan penyimpangan cukup tinggi, dikarenakan standar deviationnya melebihi mean yaitu rata-rata *return* saham selama periode 2005-2014 adalah 26,9629% dengan standar deviationnya 64,20469.

Variabel yang lainnya yaitu EPS, DER dan NPM juga menunjukkan standar deviation yang lebih besar dari mean.

- EPS memiliki rata-rata 892,3307 dengan standar deviationnya 4126,20566.
- DER memiliki rata-rata 18,6586% dengan standar deviationnya 102,29734.
- NPM memiliki rata-rata -9,8935% dengan standar deviationnya 147,27732.
- Sedangkan variabel ROA menunjukkan standar deviation yang lebih kecil daripada rata-rata yaitu dengan nilai rata-rata 11,5930% dengan standar deviationnya 11,32229.

Uji Normalitas

Menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Dari tabel dapat dilihat bahwa tingkat signifikansinya adalah 0,081. Tingkat signifikansi tersebut di atas 5% (0.05) data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dapat dilihat bahwa nilai VIF semua variabel yakni EPS, ROA, DER, dan NPM kurang dari 10. Nilai VIF EPS adalah 1,800, nilai VIF ROA adalah 1,847, nilai VIF DER adalah 1,033 dan nilai VIF NPM adalah 1,032. Tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Diperoleh nilai DW 1,244. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n)=90 , dan jumlah variabel (k) =4 , menghasilkan nilai dL sebesar 1,5656 dan dU sebesar 1,7508. Karena nilai DW (1,244) berada diantara pada daerah 0 dan dL, maka terdapat autokorelasi positif.

Uji Heterokedastisitas Glejser

Signifikansi dari masing-masing variabel EPS nilai signifikansinya 0,602, ROA nilai signifikansinya 0,149, DER nilai signifikansinya 0,574, dan NPM nilai signifikansinya 0,193.

Tidak ada gejala heterokedastisitas karena semua variabel memiliki tingkat signifikansi diatas 5%.

Analisis Regresi Linear Berganda

$$RS = 16,776 + 0,000EPS + 0,475ROA + 0,297DER + 0,030NPM$$

1. Konstanta sebesar 16,77 artinya jika EPS, ROA, DER, NPM nilainya adalah 0, maka *return* saham nilainya sebesar 16,77.
2. Koefisien regresi variabel EPS sebesar 0,000 artinya jika EPS menurun satu satuan maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,000 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi variabel ROA sebesar 0,475 artinya jika EPS menurun satu satuan maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,475 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi variabel DER sebesar 0,297 artinya jika EPS menurun satu satuan maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,297 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Koefisien regresi variabel NPM sebesar 0,030 artinya jika EPS menurun satu satuan maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,030 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Nilai F sebesar 6,072 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan variabel EPS, ROA, DER, dan NPM secara simultan terhadap *Return* Saham.

Uji Secara Parsial (Uji T)

H₁ : *Earning Per Share* Berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

Nilai t hitung sebesar -0,321 dan nilai signifikansi sebesar 0,749 lebih besar dari 0,05. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel EPS terhadap perubahan variabel *Return Saham* karena tingkat signifikansi diatas 0,05 (5%). Perubahan variabel EPS mempunyai koefisien regresi sebesar 0,000.

Hipotesis 1, EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham ditolak.

H₂ : *Return On Assets* Berpengaruh Positif Terhadap *Return Saham*

Nilai t hitung sebesar 0,644 dan nilai signifikansi sebesar 0,521 lebih besar dari 0,05. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA terhadap perubahan variabel *Return Saham*. Perubahan variabel ROA mempunyai koefisien regresi sebesar 0,475.

Hipotesis 2, ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham ditolak.

H₃ : *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Positif Terhadap *Return Saham*

Nilai t hitung sebesar 4,876 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dri 0,05. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel DER terhadap perubahan variabel *Return Saham*. Perubahan variabel DER mempunyai koefisien regresi sebesar 0,297.

Hipotesis 3, DER berpengaruh positif terhadap *return* saham diterima.

H₄ : *Net Profit Margin* Berpengaruh Positif Terhadap *Return Saham*

Nilai t hitung sebesar 0,716 dan nilai signifikansi sebesar 0,476 lebih besar dari 0,05. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel NPM terhadap perubahan variabel *Return Saham*. Perubahan variabel NPM mempunyai koefisien regresi sebesar 0,030.

Hipotesis 4, NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham ditolak.

Metode Stepwise

Dari keempat variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen yakni *Return Saham* adalah DER.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,186 atau 18,6%. Hal ini berarti 18,6% variasi *return* saham bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen yaitu EPS, ROA, DER dan NPM. Sedangkan sisanya sebesar 81,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model regresi. *Standar error of estimate* (SEE) sebesar 57,93916. Semakin kecil SEE akan membuat semakin tepat model regresi memprediksi variabel independen.

PENUTUP

- EarningPer Share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
- Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
- Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*
- Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
- EarningPer Share*, *Return On Asset*, *Debt Equity Ratio*, *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

REFERENSI

- Abdul mannan, siti sofiyah. 2009. *E-coorporate Governance Disclosure dan Kinerja Perusahaan Pada Periode Bearish : Studi Kasus di Pasar Modal Indonesia*, Tesis Program Magister Sains dan Doktor Ilmu-ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.
- Anam, Saiful. 2002. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham Perusahaan: Studi kasus Industri Manufaktur di BEJ*. Tesis. Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.

- Asyik, Nur Fajrih dan Soelistyo. 2000. "Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan sebagai *discriminator*)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 15, No.3: 313-331.
- Beza, Berhanu, dan Ainun Na'im, 1998, Yogyakarta, Vol.1, No.2, Juli.
- Claude. *et al.*, 1996. "Political Risk, Economic Risk, and Financial Risk". *Financial Analysis Journal*, Nov-Dec: 29-45.
- Darmadji, T., & Fakhrudin. 2001. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dodd, J.L. dan Simmin, Chen. 1996. "EVA a New Pancea?". *B&E Review, July-September*, pp.26-28.
- Elton J. Edwin, Gruber J. Martin and Blake R. Cristopher . 1995. *Fundamental Economic Variables, Expected Return, and Bond Fund Performance*. *The Journal of Finance*, vol.1,no.4, September: 1229-1256
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, Pancawati, L. Suryanto, dan Anies Chariri. 2001. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Ekonomi terhadap Return Saham pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta : Studi Kasus Basic Industry dan Chemical*. *Jurnal Bisnis Strategi* vol. 8, Desember 2001, th VI. Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Harries Hidayat dan Hakinus Manao. 2000. "Asosiasi Laba Tahunan Emiten dengan Harga Saham Ditinjau dari Ukuran dan Debt-Equity Ratio Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi III: Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Pendidik*. September: 522-536.
- Hartono, Jogiyanto, M, 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-UGM,
- Husnan, Suad, 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kim, D, 1991. *Dividend Yields and Stock Return*, *Journal of Finance Economics*. Vol 3
- Machfoed, Mas'ud. 1994. "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earning Changes in Indonesia", *Kelola*, No. 7/III/1994:114-134.
- Nataryah, Syahib. 2000. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go-Public Di Pasar Modal Indonesia)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15 No. 3.
- Prastowo. 1995. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. AMP YKPN, Jakarta.
- Purnomo, Yogo. 1998. *Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham*. *Usahawan*, no.12, th XXVII Desember.
- Rachman Faried, Asbi, 2008. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham. Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2002-2006*. Tesis program Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rochianah, Fitria. 2008. *Pengaruh Faktor Pasar dan Beberapa Anomali Pasar Dalam Menjelaskan Variasi Tingkat Keuntungan Saham di Pasar Modal Indonesia*, Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.
- Rosyadi, Imron. 2002. "Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.1, No. 1.
- Sparta. 2000. "Pengaruh Faktor Fundamental Lembaga Keuangan Bank Terhadap Harga Saham di BEJ". *Jurnal Ekonomi*. FE UNTAR. 2000
- Subalno. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham*. Tesis Magister Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Subrahmanyam dan John J.Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumantoro, 1990, *Pengantar tentang Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Pertama, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Sulistiowati, Yeye. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Profitability and Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Universitas Stikubank. Semarang, Vol. 3, No. 1, Mei.

- Trisnawati, Rina. 1999. "Pengaruh Informasi Prospektus pada Return Saham di Pasar Modal". *Simposium Nasional Akuntansi II dan Rapat Anggota II. Ikatan Akuntan Indonesia*, Kompartemen Akuntan Pendidik, 24-25 Sept.,hal. 1-3.
- Verbeek, Marno. 2000. *A Guide to Modern Econometrics*. John Wiley & Sons, Ltd.
- Wijaya, Rika, 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi di BEI*. Skripsi program Manajemen Universitas Sriwijaya.
- Wulandari, Catur. 2005. *Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental terhadap Perubahan Harga Saham di BEJ*. Tesis. FE UMM.
- www.accounting-corner.com (diakses pada Selasa, 17 Mei 2016)
- www.pasarinvestasi.com (diakses pada Selasa, 17 Maret 2015).
- www.finance.yahoo.com (diakses pada Kamis, 28 Januari 2016).
- www.idx.co.id (diakses pada Rabu, 03 Februari 2016).
- www.statisticanalyst.wordpress.com (diakses pada Senin, 07 Maret 2016).